

Pemerintah Desa Bogokidul Kecamatan Plemahan selalu mendorong pelaku UMKM untuk bisa mengenalkan produknya hingga keluar daerah. Salah satunya adalah dengan cara mengikuti pameran yang sering diselenggarakan, baik skala

k  
ecamatan. maupun  
k  
abupaten

{youtube}7gUxekMUGR0{/youtube}

“Salah satu UMKM yang sering mengikuti pameran adalah perajin wayang,” kata Andik Setya, Kades Bogokidul

Andik mengakui bahwa kerajinan ini memang sangat didukung. Hal ini lantaran wayang adalah k erajinan an yang harus dilestarikan. Oleh karena itu, menurutnya ini merupakan suatu budaya yang tak boleh dilupakan. Segala bentuk dukungan untuk pelestari an kebudayaan tersebut harus tetap dijaga

“Kita sangat mendukung untuk selalu ikut pameran,” imbuhnya.

Kerajinan wayang tersebut adalah milik Karmiadi, ia sudah melakoni pembuatan wayang ini sejak 30 tahun silam. Berbagai jenis wayang sudah dibuatnya, mulai dari wayang kertas, wayang dari bahan talang karet, hingga wayang kulit. Harganya pun juga bervariasi, berdasarkan tingkat kerumitan saat pembuatan.

“Mulai yang kecil Rp 25 ribu, sampai Rp 300 ribu. Itu untuk wayang kertas,” ungkapnya.



Saat ini permintaan wayang buatan Karmiadi semakin meningkat. Pria yang dulunya berjualan di perempatan Desa Bogo itu saat ini kebanjiran order dari luar

J  
awa. Bahkan dari luar negeri pun tak jarang memesan wayang buatannya.

“Karena banyak pesanan, jadi ya di rumah terus,” katanya pada Kominfo, (2/10)

Saat ditanya apakah ikut pameran itu sangat membantu dalam penjualan? Ayah 6 anak itu pun mengaku bahwa mengikuti pameran itu cukup menguntungkan. Karena selain mengenalkan produknya ke berbagai orang, juga bisa meningkatkan penjualan .

“Biasanya, kalau pameran bisa puluhan wayang yang terjual,” terangnya.



Kendala yang saat ini dihadapinya adalah terkait tenaga kerja. Pasalnya selama ini ia membuat wayang seorang diri tanpa ada yang membantu. Karena itu ketika pesanan sedang meningkat, ia pun kerap merasa kewalahan. “Semoga segera ada yang bisa membantu saya, tidak hanya bisa membuat tapi juga mau ikut melestarikan wayang ini,” pungkasnya. (Kominfo/lks,tj,wk)